

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini paling banyak berusia 14 tahun berjumlah 109 siswa dengan persentase 80,2% dan jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 78 siswa atau 57,3%.
2. Perilaku *Cyberbullying* yang ditemukan pada responden paling banyak terdapat pada kategori Sedang dengan persentase 71,3%.
3. Terdapat hubungan antara karakteristik siswa yang meliputi usia dan jenis kelamin dengan perilaku *cyberbullying*. Berdasarkan uji *Spearman Rho* pada usia diperoleh korelasi -0,481 dengan nilai *p-value* = 0,000 dan arah hubungan negatif yang artinya semakin bertambah usia semakin tinggi perilaku *cyberbullying* yang akan terjadi. Sedangkan hasil karakteristik siswa berdasarkan jenis kelamin terdapat derajat korelasi kuat -0,643 dan nilai *p-value* = 0,000 dengan arah hubungan negatif. Dalam penelitian ini terdapat lebih banyak responden laki-laki dibandingkan perempuan, yang artinya laki-laki dapat berpotensi lebih tinggi melakukan *cyberbullying* tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa perempuan juga sama berpotensi untuk melakukan perilaku *cyberbullying*. Oleh karena itu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga usia dan jenis kelamin berhubungan terhadap perilaku *cyberbullying*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan wawasan tentang perilaku *cyberbullying* melalui informasi yang valid, serta siswa dituntut bijak dalam bermedia sosial sehingga dapat terhindar dari perilaku *cyberbullying*.

2. Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat membimbing anak didiknya dalam pencegahan dan penanganan *cyberbullying* terutama pada aspek *exclusion* serta memberikan edukasi dan solusi terkait masalah pada siswa dengan hal positif seperti memperbanyak kegiatan ibadah atau keagamaan.

3. Bagi orangtua

Penelitian ini diharapkan orangtua dapat mengontrol anak terhadap kegiatan media sosial, memberi arahan positif untuk memperbanyak kegiatan keagamaan dan membangun komunikasi yang efektif agar anak merasa memiliki tempat untuk bercerita dan terhindar dari perilaku *cyberbullying* tersebut.

4. Bagi puskesmas

Dengan penelitian ini disarankan dapat mengembangkan program edukasi bekerjasama dengan pihak sekolah yang menyangkut perilaku *cyberbullying* agar siswa paham dan terkontrol dalam bermedia sosial.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti kembali dengan menggunakan variabel, metode, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa lain dan diharapkan dapat memberi gambaran dan pengembangan studi yang berhubungan dengan *cyberbullying*.